

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan sosial ekonomi di berbagai sektor baik swasta maupun negeri menjadi salah satu keadaan yang membantu pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan yang bersangkutan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kekuatan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci terbukanya pintu profit suatu perusahaan. Salah satu yang menjadi sumber pemasukan kas bagi perusahaan adalah terjadinya transaksi penjualan baik dengan cara pemberian kredit ataupun tunai.

Untuk terjadinya transaksi penjualan ada proses bisnis yang menjadi penyebab dari timbulnya transaksi tersebut. Proses bisnis yang terjadi tentu saja sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Akuntansi adalah proses dan metode yang digunakan dalam mengelola data keuangan dan akan menjadi dasar pengambilan keputusan untuk pemakai informasi tersebut.

Bagi pemakai informasi akuntansi data tersebut akan dituangkan ke dalam pelaporan keuangan. Penjualan secara kredit yang menimbulkan terjadinya piutang usaha akan disajikan di dalam laporan keuangan. Tujuan dari pelaporan antara lain adalah untuk menyajikan informasi tentang kegiatan usaha yang terjadi sehingga menimbulkan adanya piutang usaha dan sebagai penyedia informasi yang relevan bagi pemakai informasi laporan keuangan.

Penjualan yang dilakukan secara kredit akan menimbulkan piutang usaha bagi perusahaan. Piutang adalah aset lancar yang dimiliki perusahaan dan salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang atau pada pihak perusahaan yang berkaitan dengan barang atau jasa yang diberikan kepada konsumen tersebut.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Semen Padang adalah perusahaan yang didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 dan merupakan pabrik semen tertua yang ada di Indonesia. Beroperasi di Indarung dan sudah memiliki pabrik Indarung I sampai dengan VI. Perusahaan ini merupakan pabrik semen ternama karena menghasilkan semen terbaik yang diproses dan diolah oleh tangan-tangan ahli dalam bidangnya. Dalam peranannya sebagai industri semen ternama produk utama yang dihasilkan adalah semen. Semen tersebut akan menghasilkan proses bisnis di PT Semen Padang, salah satunya dengan terjadinya transaksi penjualan semen yang dilakukan secara kredit dan akan menimbulkan piutang bagi konsumen yang akan dilunasi ke perusahaan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Dari semua proses bisnis yang terjadi dan menimbulkan adanya piutang usaha dalam perusahaan maka ada beberapa departemen yang berkaitan dengan terjadinya piutang tersebut. Departemen keuangan di PT Semen Padang memiliki unit kerja yaitu unit keuangan. Unit keuangan memiliki kinerja yang terstruktur dan fokus dalam menghitung total pendapatan yang akan diterima perusahaan. Penghitungan pendapatan tersebut akan direalisasikan ke dalam sistem yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Dan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai piutang usaha yang terjadi pada PT Semen Padang dengan mengangkat judul **“AKUNTANSI PIUTANG USAHA PADA PT SEMEN PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka penulis merumuskan beberapa masalah yang berkaitan dengan piutang (AR) :

1. Bagaimana proses bisnis atas transaksi yang membentuk piutang usaha pada PT Semen Padang?
2. Bagaimana prosedur pengelolaan piutang usaha di PT Semen Padang?
3. Bagaimana prosedur rekonsiliasi piutang usaha di PT Semen Padang?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini antara lain:

1. Untuk mengetahui proses bisnis yang terjadi PT Semen Padang sehingga menimbulkan adanya piutang usaha di PT Semen Padang.
2. Untuk mengetahui prosedur pengelolaan piutang usaha dan bagian-bagian yang berhubungan dengan pengelolaan piutang usaha di PT Semen Padang.
3. Mengetahui prosedur rekonsiliasi piutang usaha yang ada pada PT Semen Padang.

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah:

1. Dapat mengetahui secara nyata proses bisnis yang terjadi di PT Semen Padang beserta dengan jenis piutang usaha yang terjadi di PT Semen Padang.

2. Dapat mengetahui tentang struktur organisasi dan bagian apa saja yang terlibat saat terjadinya piutang usaha di PT Semen Padang.
3. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang rekonsiliasi piutang usaha di PT Semen Padang.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis melakukan dua cara yang dilakukan, yaitu :

1. Melalui wawancara dan pengamatan langsung yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan piutang usaha di PT Semen Padang khususnya di Unit Keuangan.
2. Melalui referensi-referensi lain yang berhubungan dengan pembahasan penulis.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang yang menjadi acuan dari rumusan masalah. Dan tujuan dari penulisan serta manfaat yang penulis dapatkan dari beberapa pihak beserta sistematika penulisan yang berkaitan dengan pembahasan yang dituangkan ke dalam tugas akhir.

BAB II : Landasan Teori

Menguraikan beberapa referensi dan tinjauan pustaka yang mendukung tentang akuntansi piutang usaha.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan dijelaskan dan digambarkan secara rinci gambaran umum perusahaan mulai dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi yang dimiliki perusahaan dan beberapa gambaran lain yang berkaitan dengan perusahaan.

BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini akan membahas tentang penelitian yang telah dilakukan di PT Semen Padang yang berkaitan dengan akuntansi piutang usaha yang terjadi di perusahaan.

BAB V : Penutup

Berisi kesimpulan dan saran dari penulisan bab-bab sebelumnya.

